

# **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI BADAN PENGELOLA PENDAPATAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPPKAD) KABUPATEN MALAKA**

Adelaida Krista Manesanulu, Nur Sayidah

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dr. Soetomo, Surabaya  
sayidah36@gmail.com

## **Abstract**

*This study aims to analyze the effect accounting information systems and internal control on financial performance at the Regional Financial Revenue and Asset Management Agency (BPPKAD) of Malaka Regency. The population in this study were all 38 staff of BPPKAD Kabupaten Malaka. The data collection technique used is a questionnaire. Prerequisite analysis test includes normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that (1) Accounting Information Systems and Internal Control simultaneously have a significant effect on the Financial Performance of Local Governments, this is indicated by the significance value of 0.000 which means less than 0.1 ( $0.000 < 0.1$ ). (2) Accounting Information System partially has a significant effect on the Financial Performance of Local Governments, this is indicated by the significance value of 0.067 which means less than 0.1 ( $0.067 < 0.1$ ). (3) Internal Control partially has a significant effect on the Financial Performance of Local Governments, this is indicated by the significance value of 0.000 which means less than 0.1 ( $0.000 < 0.1$ ).*

**Keywords:** *Accounting Information System, Internal Control, Local Government Financial Performance.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan di Badan Pengelola Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Malaka. Penelitian Ini termasuk penelitian survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh staf BPPKAD Kabupaten Malaka sebanyak 38 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,1 ( $0,000 < 0,1$ ). (2) Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansinya sebesar 0,067 yang berarti kurang dari 0,1 ( $0,067 < 0,1$ ). (3) Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,1 ( $0,000 < 0,1$ ).

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.*

## **Pendahuluan**

Saat ini, di Indonesia penggunaan sistem informasi pada Lembaga Pemerintahan terutama pada Lembaga Pemerintahan daerah masih sebatas penggunaan komputer untuk pengetikan dan mendukung proses administrasi semata. Fungsi teknis informasi untuk proses

pengolahan data, transaksi serta penyediaan informasi publik masih jauh dari harapan, apalagi proses pengambilan keputusan berbasis sistem informasi belum menjadi fokus perhatian (Haerudin, Hery dan Napisah, 2018). Selain itu, lemahnya pengendalian internal merupakan penyebab utama terjadinya kecurangan pada

Lembaga Pemerintahan. Kecurangan tersebut terjadi karena manajemen mengabaikan pengendalian internal sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja pemerintahan daerah dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah (Anindita, 2012).

Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bagian yang mengalami perubahan mendasar dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 12 tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan Keuangan Daerah (BPK, 2015). Oleh karena itu, diperlukan suatu Sistem Informasi Akuntansi yang andal dan relevan serta Pengendalian Internal yang kontinyu untuk pencapaian kinerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan (Marjoni, 2019).

Departemen dalam negeri telah menyediakan sarana Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara cuma-cuma untuk dipergunakan oleh pemerintah daerah dalam rangka menghasilkan kinerja keuangan yang baik, namun kenyataannya masih terdapat kelemahan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal di pemerintah daerah, hal ini terlihat dalam hasil pemeriksaan direktorat jenderal perbendaharaan Provinsi NTT pada triwulan I tahun 2020 menunjukkan realisasi pendapatan transfer yang tertinggi dicatat oleh Pemprov NTT dengan realisasi sebesar Rp 644,65 miliar berbeda dengan tahun lalu yang mendapatkan realisasi sebesar Rp. 886,14 miliar sedangkan Kabupaten Malaka menduduki posisi realisasi terendah dengan nilai Rp. 75,69 miliar (Direktorat Jenderal Perbendaharaan, 2020).

Sementara itu, hasil pemeriksaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pendapatan daerah NTT tahun 2020 ditemukan 314 unit mobil dan motor plat merah milik Pemerintah Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur (NTT) menunggak pajak selama 3 tahun. Padahal setiap SKPD sudah dianggarkan alokasi biaya operasional kendaraan termasuk untuk membayar pajak (Pos Kupang, 2020). Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal di BPPKAD kabupaten Malaka masih belum optimal pelaksanaannya.

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan pengelolaan keuangan pemerintahan daerah dewasa ini menuntut pemerintah untuk responsif dalam melakukan pengelolaan (Anindita, 2012). Oleh karena itu, perlu ada kajian mendalam mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan di Badan Pengelola Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Malaka. Peneliti termotivasi menggunakan variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal sebagai faktor yang mempengaruhi Kinerja keuangan.

Beberapa penelitian terkait keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal telah dilakukan. Salah satu ukuran kesuksesan dari Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal yang efektif yaitu dapat meningkatkan kinerja. Hasil penelitian dari Habibi (2019) menunjukkan bahwa Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian Soimah (2014) menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil penelitian Triyanti (2017) menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian Sukmawati & Pradypta (2016) menunjukkan bahwa Sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya bersifat positif. Hasil penelitian Hasnidar (2015) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah sedangkan variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berbeda dengan kajian yang ada, penelitian ini menganalisis Pengaruh Penerapan

Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan di Badan Pengelola Pendapatan Keuangan Dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Malaka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan untuk meningkatkan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal pada Lembaga Pemerintahan daerah terutama di Badan Pengelola Pendapatan Keuangan Dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Malaka.

## **Metode Penelitian**

### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf pada BPPKAD Kabupaten Malaka yaitu sebanyak 38 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pembagian sampel dalam penelitian ini diambil semuanya yaitu sebesar 38 orang staf BPPKAD Kabupaten Malaka, kemudian dilakukan survei dengan membagikan kuisisioner penelitian selama 2 minggu terhitung mulai tanggal 04 Mei 2021 s/d 22 Mei 2021.

### **Variabel penelitian dan definisi operasional**

1. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD), seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan (2021) Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur salah satu variabel yaitu penyerapan anggaran. Variabel ini diukur dengan indikator penyerapan anggaran yaitu; Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran.
2. Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal (PI). Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), seperti yang terdapat pada pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney (2006), variabel ini diukur dengan indikator yaitu; Mengumpulkan data,

Mencatat data, Menyimpan data dan Memproses data. Sedangkan Variabel Pengendalian Internal (PI), seperti yang terdapat pada pengertian Sistem Pengendalian Internal menurut Tunggul (2010), variabel ini diukur dengan indikator yaitu; Keandalan pelaporan keuangan, Efektifitas dan efisiensi operasi, Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data survei, yaitu dengan membagikan kuisisioner kepada responden penelitian. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel penelitiannya yaitu Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal di Badan Pengelola Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Malaka. Penyebaran kuisisioner dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara mendatangi kantor BPPKAD Kabupaten Malaka pada tanggal 11 Mei 2021 lalu bertemu dengan staf bagian sekretariat untuk menyampaikan maksud penelitian dan meninggalkan 38 lembar kuisisioner untuk dibagikan kepada seluruh staf BPPKAD Kabupaten Malaka. Peneliti diminta untuk mengambil kembali hasil kuisisioner pada tanggal 24 Mei 2021.

### **Teknik analisis data**

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KKPD = a + b_1 SIA + b_2 PI + e \quad (1)$$

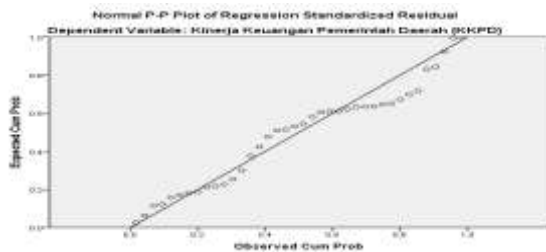
### **Hasil dan Pembahasan Pengumpulan data**

Data penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang berisi pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden yakni pada seluruh staf BPPKAD Kabupaten Malaka. Kuisisioner yang disebarakan sebanyak 38 kuisisioner dengan tingkat pengembalian 100%, sehingga kuisisioner yang kembali sebanyak 38 kuisisioner.

### Hasil pengujian asumsi klasik

#### Pengujian normalitas data

Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan teknik grafik (plot) yaitu melihat nilai residual pada model regresi yang akan diuji. Dapat dilihat bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1  
Hasil Pengujian Normalitas Data (Variabel Dependen KKPD)

#### Pengujian multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya serta variance inflations factor (VIF). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

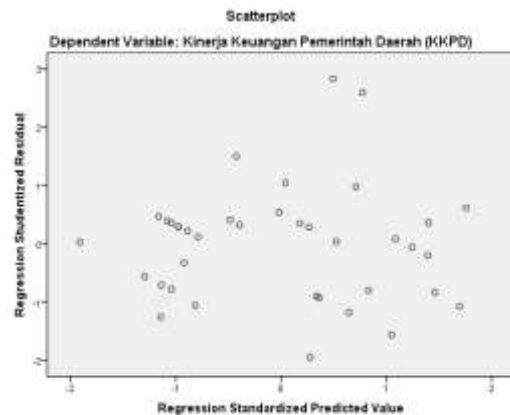
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
(SIA)	.999	1.001
(PI)	.999	1.001

a. Dependent Variable: (KKPD)

#### Pengujian heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED

menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal (PI). Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot :



Gambar 2  
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Variabel Dependen KKPD)

#### Pengujian hipotesis

##### Analisis regresi linier berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H1, H2 dan H3 menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan meregresikan variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Uji hipotesis ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 18.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji F- Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.761	2	49.381	14.647	.000 <sup>b</sup>
	Residual	118.002	35	3.371		
	Total	216.763	37			

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (PI), Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD)  
(Sumber : Output SPSS PASW Statistic 18)

**Tabel 3**  
**Hasil Uji t- Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,291	2,353		1,399	,171
	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	,049	,026	,236	1,891	,067
	Pengendalian Internal (PI)	,306	,061	,627	5,026	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD)

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$KKPD = 3,291 + 0,049SIA + 0,306PI + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 3,291 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal) adalah nol maka Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah akan terjadi sebesar 3,291.
2. Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebesar 0,049 menjelaskan bahwa setiap kenaikan Sistem Informasi Akuntansi 1 poin maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,049 poin.
3. Koefisien regresi Pengendalian Internal (PI) sebesar 0,306 menjelaskan bahwa setiap kenaikan Pengendalian Internal 1 poin maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,306 poin.

### **Pengujian hipotesis untuk variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah**

Uji simultan adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti yakni Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal (PI) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yakni Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD). Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa secara bersama-sama variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal (PI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu

0,1 (0,000<0,1). Artinya bahwa ada pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah diterima.

### **Pengujian hipotesis untuk variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD) sebesar 0,067 pada tingkat signifikansi 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,067 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,1 (0,067<0,1). Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di BPPKAD Kabupaten Malaka. Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah diterima.

### **Pengujian hipotesis untuk variabel pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pengendalian Internal (PI) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pengendalian Internal sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,1 (0,000<0,1). Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di BPPKAD Kabupaten Malaka. Dengan demikian, H3 yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah diterima.

## **Hasil dan Pembahasan Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD) sebesar 0,067 pada tingkat signifikansi 10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,067 lebih kecil dari 0,1 ( $0,067 < 0,1$ ) artinya hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pegawai yang menduduki jabatan pimpinan, kepala bagian dan sub bagian serta staf BPPKAD Kabupaten Malaka telah memahami bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi harus diterapkan dengan baik dalam hal pengumpulan data, pencatatan data, penyimpanan data dan pemrosesan data sehingga dapat memberikan informasi keuangan secara menyeluruh, menggambarkan kondisi atau fakta yang dapat dibandingkan secara angka nominal dan matematis, mengungkapkan dengan jelas seluruh informasi yang melatarbelakangi setiap transaksi serta dapat menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin mempermudah kegiatan mengumpulkan data, mencatat data, menyimpan data dan memproses data, sehingga seluruh kegiatan keuangan di BPPKAD dapat berjalan dengan lancar dalam rangka peningkatan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Malaka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marjoni (2019) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja SKPD. Hasil ini memberikan makna bahwa semakin baik penerapan sistem informasi keuangan daerah maka kinerja keuangan SKPD juga akan semakin meningkat. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Djiloy (2016)

menyatakan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. Semakin baik pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan daerah maka semakin baik pula kinerja SKPDnya. Oleh karena itu, Pegawai dalam instansi pemerintah daerah seharusnya memahami tentang pelaksanaan sistem akuntansi keuangan daerah karena sistem akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban pemerintah dalam menjalankan amanah rakyat dalam mengelola keuangan daerah yaitu APBD dengan sebaik mungkin. Sehingga program atau kegiatan yang dijalankan dapat terealisasi. Sebaliknya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri Syamsul (2015) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hasil Penelitian Hasnidar (2015) juga tidak sejalan dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan Pengendalian Internal (PI) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1 ( $0,000 < 0,1$ ) artinya hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pegawai yang menduduki jabatan pimpinan, kepala bagian dan sub bagian serta staf BPPKAD Kabupaten Malaka menyatakan bahwa penerapan Pengendalian Internal yang mengarah pada terciptanya keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku akan mendorong

terwujudnya pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka menghasilkan kinerja keuangan pemerintah daerah yang baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ketika Pengendalian Internal dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan peraturan kerja yang ada maka semakin baik Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di BPPKAD Kabupaten Malaka dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marjoni (2019) yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD. Hasil ini memberikan makna bahwa semakin baik pelaksanaan pengendalian intern pada SKPD maka kinerjanya juga akan semakin meningkat. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Djiloy (2016) menyatakan bahwa Pengawasan Intern berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SKPD. Pengawasan internal yang baik akan dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah yang dihasilkan oleh SKPD. Hasil Penelitian Pujiono et al., (2016) juga sejalan dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah di Maluku Utara. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya sistem pengendalian intern yang sesuai dengan penerapan aturan kerja yang ada maka akan meningkatkan kinerja pemerintah daerah.

## Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis serta pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal (PI) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD) di BPPKAD Kabupaten Malaka, terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD) di BPPKAD Kabupaten Malaka serta terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengendalian Internal (PI) dengan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (KKPD) di BPPKAD Kabupaten Malaka.

BPPKAD Kabupaten Malaka hendaknya lebih meningkatkan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sehingga kegiatan

pengumpulan data, pencatatan data, penyimpanan data dan pemrosesan data dapat berjalan dengan lancar untuk mendukung terciptanya Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah yang baik. Selain itu, BPPKAD Kabupaten Malaka hendaknya lebih meningkatkan Pengendalian Internal agar pelaksanaan kegiatan BPPKAD Kabupaten Malaka dapat berjalan dengan Efektif, Efisien, dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal serta sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

## Daftar Pustaka

- Agoes, S. (2008). *Pemeriksaan Akuntansi oleh Kantor Akuntan Publik* (Empat). Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.
- Anindita, T. A. (2012). *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Oleh Pemerintah Kota Pekanbaru Tahun 2012*. 1–15.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Azhar, L. M. dan S. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi I dan II* (Sebelas). Lembaga Informasi.
- Bahri, Syamsul, S. & G. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 2(2), 51–59.
- BPK. (2015). PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Media Hukum* (2019) 184. peraturan.bpk.go.id
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan, K. K. (2020). Kajian fiskal regional. In F. Sianipar (Ed.), *Kajian fiskal regional Triwulan I 2020* (pp. 1–23).
- Djiloy, N. L. (2016). Pengaruh Pengawasan Intern, Perencanaan, dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. *E Jurnal Katalogis*, 4(6), 70–82. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6616>
- George H Bodnar dan Hopwood, W. S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (S. K.

- Julianto Agung Saputra., SE. & M. S. dan L. Setiawati. (eds.); Sembilan). ANDI.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibi, M. E. (2019). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki. In *Digital Repository Universitas Jember*. Universitas Jember.
- Haerudin, Hery dan Napisah, L. S. (2018). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan (Studi pada Klinik Mitra Sehati Cibiru Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2).
- Halim, W. (2002). *Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah*. 126.
- Halim, W. (2004). *Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah*.
- Hasnidar. (2015). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan di Instansi Pemerintahan Kab. Bone*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi (Tiga)*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi.
- Marjoni, A. M. A. dan A. A. K. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Skpd Kabupaten Sigi*. 63–74.
- Mulyadi. (1993). *Sistem Akuntansi (Tiga)* Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi (Tiga)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi (Tiga)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Empat)*. Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Keuangan, R. (2021). *Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga*.
- Peraturan Pemerintah, R. (2008). *Peraturan Pemerintah tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Pos Kupang. (2020). *Ratusan Unit Mobil dan Motor Dinas Pemkab Malaka Nunggak Pajak Hingga 3 Tahun, Begini Nasibnya*. Pos Kupang. Kupang.Tribunnews.com
- Pujiono, D. S., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah (Studi di Provinsi Maluku Utara). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 68–81.
- Romney, B. M. & P. J. S. (2006). *Sisitem Informasi Akuntansi*. In *Satu* (Sembilan). Salemba Empat.
- Sayidah, N. (2004). Persepsi Penyedia dan Pemakai Laporan Keuangan terhadap Pengungkapan Biaya Riset dan Pengembangan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Indonesia*, 8(1), 81–98.
- Sayidah, N. (2018). Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya. In *Zifata* (Issue September). [https://books.google.co.id/books?id=gcO9DwAAQBAJ&pg=PA17&dq=sugiyono+2017&hl=en&sa=X&ved=0ahUKewi15Iuw5ePpAhXTdCsKHVAzDOMQ6AEIMDAB#v=onepage&q=analisis regresi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=gcO9DwAAQBAJ&pg=PA17&dq=sugiyono+2017&hl=en&sa=X&ved=0ahUKewi15Iuw5ePpAhXTdCsKHVAzDOMQ6AEIMDAB#v=onepage&q=analisis%20regresi&f=false)
- Soimah, S. (2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara*. Universitas Bengkulu.
- Sucipto. (2005). *Penilaian Kinerja Keuangan*. USU Digital Library. www.google.com
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian*



- Administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, F. dan, & Pradypta, R. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Koperasi Kopertis Wilayah 1V Jabar. *Forum Keuangan Dan Bisnis*, 5, 416–425.
- Triyanti. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Magelang)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tunggal, A. W. (2010). *Teori dan Praktek Auditing*. Harvarindo.
- W.Tunggal, A. (1956). *Kamus Akuntansi Manajemen Kontemporer (Satu)*. Rineka Cipta.
- Walter. (2012). *Akuntansi Keuangan IFRS (Delapan)*. Erlangga.
- Widjayanto, Nugroho. (1985). *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*. Lembang Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Widjayanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.
- Wilkinson, W. J. (1990). *Accounting and Information System*. Erlangga.